

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian deskriptif, penelitian deskriptif adalah penelitian yang berupaya mengungkapkan suatu masalah dan keadaan sebagaimana adanya, untuk itu peneliti dibatasi hanya mengungkapkan fakta-fakta dan tidak menggunakan hipotesa. Penelitian deskriptif bertujuan untuk menggambarkan secara tepat sifat-sifat individu dan keadaan sosial yang timbul dalam masyarakat untuk dijadikan sebagai obyek penelitian (Moleong2006;11). Dalam penelitian ini, peneliti menitikberatkan pada strategi PDIP dalam memperoleh suara dalam pemilihan presiden 2014 di Kota Probolinggo Jawa Timur

3.2 Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di Kota Probolinggo, dengan rasionalisasi sebagaimana yang sudah dijelaskan dalam latar belakang masalah. Dalam hal ini peneliti berangkat dari rasa ingin tahu untuk meneliti DPC PDIP Kota Probolinggo karena hasil Rekap Pilpres 2014 Pasangan Jokowi-Jk mengalami kekalahan dimana pada dasarnya Kota Probolinggo adalah basis dari PDIP yang Walikota 3 periode dan Ketua DPRD dan Suara terbanyak selama 2 Periode Dari Partai PDIP.

3.3 Jenis Data

Jenis data dalam penelitian ini dikelompokkan menjadi dua jenis yaitu data primer dan sekunder.

a. Data Primer

Data Primer dalam penelitian ini adalah hasil wawancara mengenai informasi pemilihan presiden tahun 2014 di Kota Probolinggo Jawa Timur.

diperoleh secara langsung dari unit analisa yang dijadikan obyek penelitian.

Tabel 6
Data Primer Penelitian

No	Data Yang Dicari	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1	Pandangan dalam menjanging suara pilpres	Ketua DPC PDIP Probolinggo	Wawancara (<i>in-dept interview</i> dan <i>elite interviewing</i>)
2		Ketua Timses Pilpres	Wawancara (<i>in-dept interview</i> dan <i>elite interviewing</i>)
3		Walikota Probolinggo	Wawancara (<i>in-dept interview</i> dan <i>elite interviewing</i>)
4		Ketua DPRD Kota Probolinggo	Wawancara (<i>in-dept interview</i> dan <i>elite interviewing</i>)
5	Pandangan masyarakat dalam menentukan pilihan pilpres	Masyarakat dari masing-masing dapil	Wawancara (<i>in-dept interview</i>)

b. Data Sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini adalah informasi yang berupa dokumen yang akan membantu peneliti dalam menganalisis perolehan suara pasangan Jokowi-Jusuf Kalla Pilpres di Kota Probolinggo Jawa Timur tahun 2014. Data sekunder dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 7
Data Sekunder Penelitian

Jenis Data	Sumber Data
Rekap Hasil Perolehan Pilpres 2014	KPUD Kota Probolinggo
Rekap Hasil Perolehan Pileg 2009, 2014	KPUD Kota Probolinggo
Rekap Hasil Perolehan Pilwali 2003, 2008, 2013	KPUD Kota Probolinggo
Dokumen strategi pemenangan	Tim sukses PDIP Kota Probolinggo

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Dalam pelaksanaan penelitian ini dilakukan pengumpulan data guna mendapatkan informasi atau masukan bahan-bahan yang sesuai dan akurat guna penyusunan penelitian ini. Adapun tahapan yang dilakukan untuk mendapatkan data dengan menggunakan beberapa teknik seperti berikut ini :

1. Wawancara (*Interview*)

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan metode Tanya jawab dengan informan. Dalam pelaksanaan wawancara dapat dilakukan Tanya jawab secara langsung bertemu atau bahkan lewat media telfon guna mendapatkan penjelasan mengenai permasalahan yang akan di teliti (Kartono, 1996; 187), dalam pelaksanaan wawancara diharapkan peneliti melakukan Tanya jawab dengan informan yang berkompeten dan paham mengenai permasalahan yang akan mereka teliti untuk mendapatkan solusi dan masukan bagi penelitian ini. Wawancara dilakukan untuk mendapatkan

data secara langsung dari informan untuk nantinya yang akan dianalisis dan dicocokkan dengan document yang didapatkan selama penelitian. Wawancara dilaksanakan ke 10 orang diantaranya adalah Ketua DPC PDI P Kota Probolinggo, Ketua Tim sukses Pilpres, Walikota Probolinggo, Ketua DPRD Kota Probolinggo, Ketua KPU Kota Probolinggo, dan masyarakat masing-masing dapil sebanyak 5 orang.

2. Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah cara peneliti guna mendapatkan data yang mereka cari dengan cara mengumpulkan informasi dari berbagai sumber literature berupa document kegiatan, table, data, gambar dan berbagai sumber yang lain yang terkait dengan permasalahan dalam penelitian. Dalam hal ini adapun data yang peneliti cari adalah berbagai data yang berkaitan dengan strategi PDI P dalam pemenangan Jokowi-JK pada pemilihan presiden tahun 2014 di Kota Probolinggo Jawa Timur. Dokumen yang dicari selama penelitain yaitu foto selama pelaksanaan kampanye

pemilihan Presiden 2014, SK dari KPU dan DPC PDI P Kota Probolinggo yang mengenai kegiatan kampanye pemenangan pemilihan Presiden tahun 2014 di Kota Probolinggo.

3.5 Unit Analysis Data.

Dalam penelitian ini unit analysis yang akan digunakan adalah perpaduan antara objek dan subjek penelitian atau kesatuan komponen yang akan diteliti. Dalam penelitian ini objeknya adalah masyarakat Kota Probolinggo dimana masyarakat adalah pemilih untuk pemilihan presiden. Sedangkan subjek dari penelitian ini adalah semua komponen DPC PDI P yang terkait dengan pemenangan Jokowi-JK di Kota Probolinggo pada pilpres tahun 2014. Penelitian ini akan dilakukan pada kantor Dewan Pimpinan Cabang PDI P Kota Probolinggo. Guna mendapatkan ketepatan dalam penelitian maka peneliti menggunakan metode *purposive sampling* untuk menentukan informan. Peneliti akan mengambil sample untuk mendapatkan elemen-elemen yang sesuai dengan tujuan penelitian.

Peneliti menentukan terdapat 10 informan untuk menggali data dalam penelitian ini, adapun daftar informan dalam penelitian ini adalah :

1. Ketua DPC PDI P Probolinggo : 1 Orang
2. Kepala Timses Pilpres : 1 Orang
3. Walikota Probolinggo : 1 Orang
4. Ketua DPRD Kota Probolinggo : 1 Orang
5. Ketua KPU Kota Probolinggo : 1 Orang
6. Masyarakat dari masing-masing Dapil : 5 Orang

Jumlah 10 Orang

3.6 Teknik Pengambilan Narasumber

Adapun teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik *non probability sampling* (Sugiyono,2014), dengan teknik *purposive sampling*. Teknik ini dipilih karena dalam menentukan sampel sumber data harus berdasarkan pertimbangan, yaitu peneliti mempertimbangkan informan-informan yang dipilih

menguasai dan paham tentang Rekap Pilpres 2014 Pasangan Jokowi-Jk Kota Probolinggo.

3.7 Teknik Analisis Data

Untuk menganalisa data dalam penelitian ini di menggunakan teknik analisis data Model Miles dan Huberman. Data dikumpulkan dalam bentuk transkrip dari hasil rekaman dan catatan reflektif untuk memberikan gambaran suasana, sikap, dan emosi dari responden, kemudian dilakukan editing. Data dikelompokkan dalam unit-unit kecil dan merangkum kembali dalam kategori-kategori tertentu. Unit-unit tersebut berupa kata, kalimat atau paragraf atau bagian dari data yang mempunyai makna tersendiri.

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa,

menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga dapat dipahami.

Langkah- langkah analisis data menurut Miles dan Huberman (2007: 16)

a. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Semakin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data.

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal- hal yang pokok, memfokuskan pada hal- hal yang penting dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencari yang diperlukan.

b. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Penyajian data dalam penelitian ini adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dengan menyajikan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami tersebut.

c. *Conclusion Drawing* (Verifikasi)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti- bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan yang kredibel.

Dalam penelitian kualitatif ini peneliti menggunakan langkah-langkah analisis data diantaranya reduksi data, penyajian data dan verifikasi data.

3.8 Sistematika Penulisan

Agar mendapatkan kemudahan dalam pembahasan, penulisan dan pemahaman terhadap pemikiran, maka penulis membuat sistematika penulisan yang terencana sebagai berikut;

BAB I, Pendahuluan. Bab ini terdiri dari Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan penelitian, dan Manfaat Penelitian.

BAB II, Kerangka Teori. Dalam Bab ini terdiri dari Kerangka Dasar Teori, Definisi Konseptual, dan Definisi Oprasional.

BAB III, Metode Penelitian. Dalam Bab ini terdiri dari Jenis Penelitian, lokasi Penelitian, Unit Analisis, Jenis Data, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Analisis Data, dan Sistematika Penulisan.

BAB IV, Pembahasan. Dalam Bab ini akan dibahas mengenai Analisis Perolehan Suara Pasangan Jokowi-JK pada Pilpers 2014 di Kota Probolinggo Jawa Timur

BAB V, Penutup. Bab ini berisi kesimpulan dari hasil penelitian akan ditambahkan saran dan rekomendasi.